

## INTISARI

Angka kematian ibu bersalin dan kematian perinatal di Indonesia masih relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara maju lainnya. Upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bagi ibu bersalin merupakan prioritas pembangunan dibidang kesehatan. Angka kematian maternal merupakan ukuran untuk menilai baik-buruknya pelayanan kesehatan khususnya terhadap ibu hamil.

Pelayanan ibu hamil perlu ditingkatkan dengan menerapkan pendekatan risiko sebagai strategi operasionalnya. Dengan menemukan adanya faktor risiko sedini mungkin dan menangani kehamilan risiko tinggi secara intensif selama kehamilan/persalinan dan nifasnya dapat diusahakan dampak pengaruhnya terhadap ibu janin/bayinya diperkecil.

Kegiatan dalam upaya deteksi kehamilan risiko tinggi yaitu dengan peningkatan kualitas ibu hamil, peningkatan mutu persalinan, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan tenaga medis, penjarangan risiko tinggi ibu hamil, memantapkan rujukan pada setiap jenjang pelayanan.

Untuk deteksi dini kehamilan risiko tinggi diperlukan peran serta masyarakat dalam hal ini kader posyandu dan bidan sebagai petugas garis depan pelayanan kebidanan, selain itu diperlukan juga pelaksanaan rujukan serta pengelolaan kehamilan risiko tinggi yang benar.